

## **ANALISIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN**

**Dimas Rama Aditya<sup>1</sup>, Karolin Leepia<sup>2</sup>, Milla Aenu Rohimah<sup>3</sup>, Holiawati<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang**

Email: [dimasramaaditya48@gmail.com](mailto:dimasramaaditya48@gmail.com)<sup>1</sup>, [karolinleepia@gmail.com](mailto:karolinleepia@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[millaaenurohimah@gmail.com](mailto:millaaenurohimah@gmail.com)<sup>3</sup>, [dosen00011@unpam.ac.id](mailto:dosen00011@unpam.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstract**

*This study aims to analyze Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and the financial performance of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2024 period. This study uses an empirical, qualitative approach with secondary data in the form of annual reports and corporate sustainability reports. Financial performance variables are measured using Return on Assets (ROA), while Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance are measured based on disclosure indicators and institutional and managerial ownership structures. The analysis was conducted using descriptive statistics and graphical diagram analysis. The results show that Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and financial performance have significant company values, both partially and simultaneously. This confirms that energy industry dynamics such as operational costs, commodity fluctuations, and other external factors have a greater role in financial performance than Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance practices during the study period.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility; Good Corporate Governance; financial performance*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif empiris dengan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Variabel kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets*, sedangkan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* diukur berdasarkan indikator pengungkapan serta struktur kepemilikan institusional dan manajerial. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan analisis diagram grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan memiliki nilai signifikan perusahaan yang baik secara parsial maupun simultan. Dalam hal ini menegaskan bahwa dinamika industri energi seperti biaya operasional, fluktuasi komoditas, dan faktor eksternal lainnya memiliki peranan lebih besar terhadap performa keuangan dibandingkan praktik *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* selama periode penelitian.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility; Good Corporate Governance; Kinerja Keuangan*

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan indikator krusial yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan bisnis, dengan laporan keuangan sebagai alat utama bagi pemangku kepentingan untuk menilai kondisi dan prospek perusahaan tanpa manipulasi. Di sektor pertambangan, isu penurunan kinerja dan lemahnya tata kelola perusahaan menjadi sorotan, seperti pada PT Timah Tbk yang mengalami penurunan laba signifikan akibat kasus korupsi tata niaga timah pada 2023, serta PT Antam Tbk yang tertekan oleh fluktuasi harga komoditas dan biaya operasional tinggi, menunjukkan perlunya penguatan tanggung jawab sosial dan tata kelola.

*Corporate Social Responsibility* dan *good corporate governance* diyakini dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan, di mana *Corporate Social Responsibility* membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, meningkatkan citra dan loyalitas stakeholder, serta memperkuat reputasi perusahaan, seperti ditunjukkan oleh penelitian Ramadhan et al. (2025), Natalia et al. (2025), dan Aisyah & Isnawati, (2025).

Sementara itu, *good corporate governance* dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan independensi mencegah penyimpangan, meningkatkan pengambilan keputusan, dan memperkuat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan, sebagaimana dalam penelitian Firdaus et al. (2025). Meskipun penelitian sebelumnya sepakat dengan analisis ini, namun terbatas pada sektor lain dan menggunakan indikator nilai perusahaan, bukan kinerja keuangan murni seperti *return on assets* atau *return on equity*. Penelitian ini berbeda dengan fokus pada perusahaan BUMN sektor pertambangan PT Antam Tbk dan PT Timah Tbk selama 2020–2024, periode pasca-COVID-19 hingga reformasi pasca-krisis, menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan sustainability report berdasarkan standar GRI dan OECD untuk mengukur *Corporate Social Responsibility* dan *good corporate governance* secara simultan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Secara akademis, penelitian ini menambahkan *good corporate governance* sebagai moderator pengaruh *Corporate Social Responsibility*, sementara secara praktis memberikan rekomendasi bagi manajemen BUMN untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dan tata kelola guna memperbaiki citra dan stabilitas keuangan jangka panjang, dengan harapan memberikan gambaran empiris yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara tanggung jawab sosial, tata kelola, dan kinerja keuangan perusahaan negara. Penelitian ini menguji hipotesis melalui analisis regresi linier berganda untuk mengungkap pola longitudinal selama periode tersebut.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan teori

Landasan teori di jadikan dasar pemikiran atau kerangka konsep yang berasal dari teori, konsep, atau model ilmiah yang relevan yang digunakan untuk membangun argumen, analisis, atau penelitian. Landasan teori berfungsi sebagai landasan untuk menjelaskan masalah, hipotesis, atau metodologi yang digunakan dalam penelitian.

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan dan manajemen, di mana konflik muncul akibat asimetri informasi yang memungkinkan manajemen bertindak demi kepentingan pribadi, seperti dijelaskan Jensen dan Meckling (1976), sehingga diperlukan mekanisme pengawasan seperti *Corporate Social Responsibility* dan *good corporate governance* untuk mengurangi konflik ini, meningkatkan transparansi, dan menjamin penggunaan sumber daya yang etis guna mendukung kinerja keuangan jangka panjang.

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan, sebagai hasil efektifitas pengelolaan sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan organisasi, diukur melalui rasio seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin*, yang menunjukkan kemampuan menghasilkan keuntungan, memenuhi kewajiban ekonomi, dan menjaga stabilitas, dengan perusahaan yang memperhatikan aspek sosial dan tata kelola cenderung memiliki kinerja lebih stabil, sebagaimana dinyatakan oleh Ramadhan et al. (2025), Silaban dan Natalia et al. (2025), serta Aisyah & Isnawati (2025).

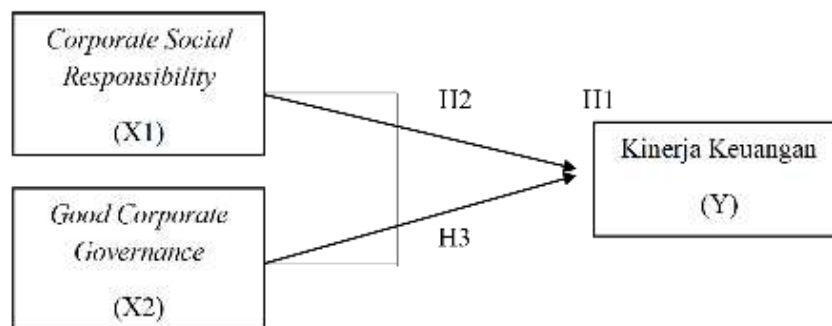
### *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* melibatkan komitmen bisnis untuk pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan, komunitas, dan lingkungan, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang meningkatkan reputasi, kepercayaan investor, serta nilai tambah jangka panjang, seperti dijelaskan Aisyah & Isnawati (2025), Firdaus et al. (2025), serta Mangune et al. (2024), di mana pengabaianannya dapat menyebabkan kerugian finansial. Sedangkan menurut Holiawati et al. (2022) Perusahaan melakukan *Corporate Social Responsibility* untuk menunjukkan bahwa mereka adalah perusahaan yang berorientasi pada laba dan melakukan tanggung jawab sosial.

### *Good Corporate Governance*

Menurut Firdaus et al. (2025), *Good Corporate Governance* adalah mekanisme tata kelola yang memastikan operasional perusahaan berjalan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan, sehingga mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan publik dan investor. Pengukurannya mengacu pada Kertiasih et al. (2025), dengan dua indikator yaitu: Kepemilikan Institusional (KI) dan Kepemilikan Manajerial (KM).

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1: Kerangka pemikiran

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui analisis statistik, sebagaimana didefinisikan Sugiyono (2020) metode kualitatif berlandaskan positivisme serta menggunakan data numerik untuk menganalisis variabel secara objektif. Penelitian ini bersifat eksplanatori, karena bertujuan menjelaskan analisis *Corporate Social Responsibility* (X1) dan *Good Corporate Governance* (X2) dalam meningkatkan kinerja keuangan (Y).

#### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian difokuskan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, dipilih karena kompleksitas produksinya dan dampak lingkungan yang signifikan, sehingga penerapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional (Nazwir, 2024). Data diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia dan perusahaan.

#### Populasi dan Sampel

Populasi mencakup seluruh perusahaan energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2024. Pilihan populasi ini didasarkan pada fakta bahwa Perusahaan energy memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia dan memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Selama periode tersebut terdapat 91 perusahaan energy yang masih beroperasi, menurut BEI. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yang berarti sampel dipilih berdasarkan persyaratan tertentu. Sebagai berikut:

1. perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024.
2. perusahaan yang terdaftar pada *energy* yang menerbitkan laporan keuangan dan keberlanjutan secara beruntun.
3. perusahaan *energy* yang memiliki total ekuitas bernilai positif pada setiap tahun dalam periode penelitian
4. Perusahaan yang memenuhi setiap variabel independent

Penerapan teknik purposive sampling menghasilkan 9 perusahaan sebagai sampel. Dengan rentang waktu penelitian selama 4 tahun, total observasi panel yang diperoleh adalah 36 observasi, yang kemudian digunakan dalam analisis data panel.

#### **Metode pengumpulan data**

Data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan energi periode 2021–2024. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta situs resmi masing-masing perusahaan. BEI dipilih karena menyediakan data yang lengkap, akurat, dan terpublikasi secara resmi. Pengumpulan data dilakukan pada November hingga Desember 2025, bersamaan dengan proses seleksi sampel dan verifikasi kelengkapan dokumen laporan.

#### **Metode analisis data**

Dalam penelitian ini, data di analisis menggunakan metode statistik deskriptif dan regresi data panel, dengan seluruh proses pengolahan dilakukan melalui perangkat lunak E-Views 13.

#### **Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2020), statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian melalui penyajian nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai variabel *leverage*, komite audit, dan kinerja keuangan.

#### **Analisis Diagram Grafik**

Pengujian analisis *corporate social responsibility*, *good corporate governance* dan kinerja keuangan yang dilakukan menggunakan diagram grafik.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif**

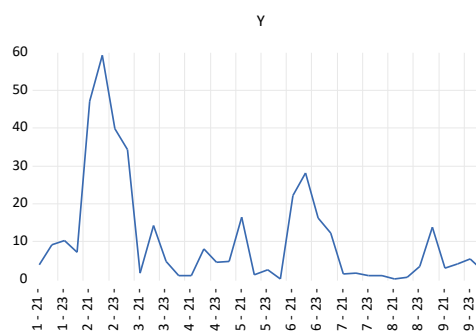
	CSR	GCG	ROA
N	36	36	36
Min	0.220000	3417.000	0.010000
Max	0.990000	23456.00	59.26000
Mean	0.673056	6383.528	10.77889
Std. Dev	0.229021	3403.649	14.29729

Sumber: Data diolah 2025, E-Views 13

Dari hasil pengujian statistic deskriptif yang tersaji pada table menunjukan bahwa variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai minimum 0.220000, nilai maksimum 0.990000 dan nilai rata-rata sebesar 0.673056 dengan variasi yang relatif rendah, sehingga tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sampel cenderung cukup tinggi. Variabel *good corporate governance* memiliki nilai minimum sebesar 3417.000, nilai maksimum 23456.00 dan nilai rata-rata sebesar 6383.528 dengan standar deviasi besar, yang mencerminkan adanya perbedaan tingkat tata kelola perusahaan yang cukup tinggi antar perusahaan. Sementara itu, *return on asets* memiliki nilai minimum sebesar 0.010000, nilai maksimum sebesar 59.26000, dan nilai rata-rata sebesar 10.77889, maka dengan rentang nilai yang lebar, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan sampel sangat bervariasi. Secara keseluruhan, ketiga variabel menunjukkan adanya keragaman data dalam sampel penelitian.

##### Analisis Diagram Grafik

**Tabel 4.2 Diagram Grafik**

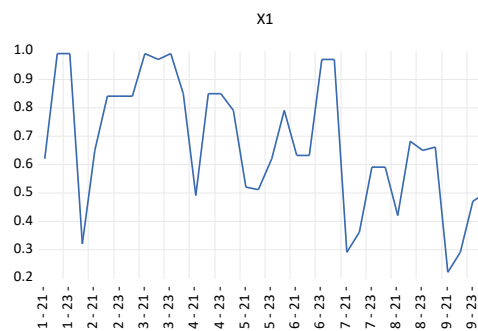


Sumber: Data diolah 2025, E-Views 13

Berdasarkan grafik tersebut, *return on assets* (Y) menunjukkan volatilitas yang sangat tinggi dengan rentang 0 hingga 60. Puncak tertinggi terjadi pada Perusahaan Baramulti Suksessarana Tbk. di tahun 2023 hampir mencapai 60, diikuti oleh beberapa puncak lebih kecil pada perusahaan Samindo Resources Tbk. Dan Wintermar Offshore Marine Tbk. Namun, nilai *return on assets* (Y) cenderung bergerak antara 0 dan 20 dalam sebagian besar waktu. Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan pola fluktuatif, masing-masing dengan intensitas dan jarak pergerakan yang berbeda, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berubah secara signifikan selama periode pengamatan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika perusahaan tersebut berada dalam grafik melebihi rentang 50, dengan kinerja keuangan yang baik maka suatu perusahaan akan mampu memperkuat stabilitas keuangannya, meningkatkan kepercayaan investor, serta memperluas peluang pertumbuhan di masa mendatang.

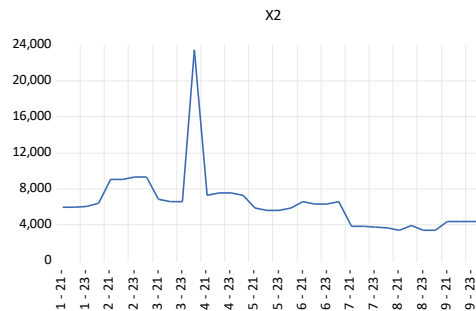
**Tabel 4.3 Diagram Grafik**



Sumber: Data diolah 2025, E-Views 13

Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa variabel *corporate social responsibility* bergerak dalam rentang relatif sempit antara 0,2 dan 1,0, tetapi ketebalannya cukup besar. Sementara periode lain menunjukkan pergeseran cepat antara nilai rendah dan tinggi dalam waktu singkat, puncak signifikan terjadi pada perusahaan Indika Energy Tbk. di tahun 2021 dan 2023. *Corporate social responsibility* dapat dikatakan baik jika perusahaan dapat dikatakan baik apabila nilainya stabil di kisaran 0,6–1,0 dan tidak menunjukkan penurunan ekstrem ke bawah 0,3 dalam periode tertentu. Rentang nilai yang stabil dan berada pada level menengah–tinggi tersebut mencerminkan bahwa perusahaan menjalankan program CSR secara berkelanjutan, terencana, dan memiliki dampak yang lebih jelas terhadap lingkungan maupun sosial.

**Tabel 4.4 Diagram Grafik**



Berdasarkan diagram diatas dapat di jelaskan bahwa variable *good corporate governance* memiliki rentang nilai yang jauh lebih besar, yaitu 0 hingga 24.000. Pada sebagian besar waktu, data tetap stabil antara 6.000 dan 8.000, tetapi ada satu siaran besar pada Perusahaan Baramulti Suksessarana Tbk. yang mencapai hampir 24.000. Setelah menampilkan tersebut, nilai *good corporate governance* turun drastis dan tetap berada di bawah 4.000 pada Perusahaan Golden Energy Mines Tbk dan Perusahaan Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, menunjukkan bahwa ada perubahan struktural dalam data.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut baik diuji secara parsial maupun simultan terdapat nilai signifikan perusahaan yang baik terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya pengungkapan Corporate Social Responsibility, penerapan Good Corporate Governance serta kinerja keuangan pada energi perusahaan dalam periode penelitian belum mampu memberikan dampak langsung pada profitabilitas perusahaan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh karakteristik energi industri yang memiliki dinamika operasional, biaya produksi, dan tekanan pasar yang lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, nilai koefisien determinasi yang rendah berarti bahwa sebagian besar perubahan kinerja keuangan disebabkan oleh hal - hal yang bukan bagian dari model penelitian.

### Saran

Perusahaan sektor energi disarankan untuk meningkatkan kualitas penerapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* dengan memastikan bahwa program sosial perusahaan tidak hanya menjadi formalitas pelaporan, tetapi benar-benar terintegrasi dengan strategi bisnis jangka panjang sehingga dapat memberikan dampak nyata terhadap efisiensi operasional dan profitabilitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I. N., & Isnawati, I. (2025). *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 476–488.
- Firdaus, A., Mariana, M., Diana, D., Alfianti, J., Saputra, R., & Aztari, A. M. (2025). Pengaruh GCG CSR Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9(2).
- Holiawati, A. M. R., & Ruhayat, E. (2022). *Corporate Social Responsibility , Konservatisme Akuntansi , Timeliness Earning Rensponse Coefficient Leverage Variabel Moderasi Abstrak*. 5(1), 107–121.
- Kertiasih, N. K., Wayan, N., Dewi, Y., & Ekonomi, J. (2025).
- Mangune, M. C., Alexander, S. W., Mawikere, D. L. M., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Sam, U., & Manado, R. (2024). *Corporate Social Responsibility ( Financial Performance Goods Consumption Industry Companies Indonesian Stock Exchange ( IDX ) Sub-Sector Pharmaceutical Industry 2018-2021 Period*. 8(1), 6–12.
- Natalia, N., Silaban, A., & Sihombing, H. (2025). *Pengaruh Corporate Social Responsibility ( CSR ) Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ). 01(01)*, 1–8.
- Nazwir, P. W. (2024). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Financial Slack Kinerja Keuangan Perusahaan*. 13(2), 670–683.
- Ramadhan, H. F., Santoso, S. B., Fakhruddin, I., & Pramono, H. (2025). *Pengaruh Corporate Social Responsibility ( CSR ), Ukuran Perusahaan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan ( Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Saham Syariah IDX Growth Sharia Tahun 2021-2023 ). 5(6)*, 1723–1733.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.